

ABSTRAK

Sulfa Rosi. 2020. “Kehidupan Ekonomi Perempuan Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua, Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam tentang kehidupan perempuan *tukang pakang* sayur di Pasar Padang Lua. *Tukang pakang* merupakan pedagang perantara yang membeli hasil pertanian dari petani penanam yang selanjutnya dijual ke pedagang pengecer (*toke*) yang berasal dari luar daerah, *tukang pakang* membeli dengan harga paling rendah sementara petani penanam tidak mengetahui pasaran dari hasil tani yang dibawanya jadi *tukang pakang* bisa dapat keuntungan sebesar 25% sampai 50% dari harga beli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data Penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu yang sesuai dengan kriteria yang mengetahui lebih dalam tentang kehidupan perempuan tukang pakang sayur di pasar Padang Lua, seperti perempuan tukang pakang itu sendiri, Camat, Walinagari dan Pengurus Pasar serta Pedagang pemilik gudang sayur. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi perempuan bekerja sebagai tukang pakang sayur yaitu: (1) faktor ekonomi, bertujuan untuk membantu ekonomi rumah tangga agar semua kebutuhan anggota keluarga bisa terpenuhi sebagaimana mestinya, (2) faktor pendidikan, dengan pendidikan tamat SD, SMP menutup kemungkinan perempuan untuk mencari pekerjaan lain, pekerjaan tukang pakang lebih dihargai apabila dibandingkan menjadi pembantu rumah tangga, (3) faktor lingkungan alam dan lingkungan sosial, alam yang cocok untuk bidang pertanian membuka peluang kerja bagi ibu rumah tangga yang tinggal disekitar pasar Padang Lua, dan pekerjaan tukang pakang lebih mudah dan tidak memerlukan modal yang besar. Adapun kendala yang dihadapi perempuan tukang pakang sayur terkait dengan (1) kendala dalam memperoleh barang dagangan, yaitu keterbatasan ketersediaan sayur dengan permintaan pelanggan, persaingan harga sayur dengan tukang pakang lain dan masalah ketika sayur tidak habis, (2) kendala dalam memperoleh langganan, sulitnya mencari pelanggan yang jujur, (3) kendala yang dihadapi antar sesama tukang pakang di antaranya, pelanggan diambil tukang pakang lain, persaingan mendapatkan sayuran, berebut tempat jualan dan persaingan antar kelompok. Tukang pakang mempunyai cara untuk mengatasi kendala yang dihadapinya seperti (1) lebih gigih mencari barang dagangan dengan cara langsung membeli keladang, (2) meningkatkan komunikasi yang baik dengan petani penanam, (3) mencarikan sayuran yang bagus untuk pelanggan serta berkoordinasi dengan Pengurus pasar terkait dengan tepat berdagang.